

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PENAMBANGAN BATU DI TINJAU DARI
ASPEK LINGKUNGAN (STUDI KASUS DESA
DASUK LAOK KECAMATAN DASUK
KABUPATEN SUMENEP)**

Subaidillah Fansuri¹, Dwi Desharyanto²

¹Dosen Program Studi Teknik
Sipil, Universitas Wiraraja
email: subaidillah.sd@gmail.com

²Dosen Program Studi
Teknik Sipil, Universitas Wiraraja
email: ucha_ibrans@yahoo.com

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya. Antara manusia dan lingkungan hidup terdapat hubungan timbal balik. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Manusia ada didalam lingkungan hidupnya dan ia tidak dapat terpisahkan dari lingkungan hidupnya. Pertambangan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup jika pertambangan memperhatikan lingkungan maka kualitas lingkungan akan terjaga, dan sebaliknya jika pertambangan tanpa ijin dan tidak memperhatikan lingkungan maka kualitas lingkungan tercemar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi masyarakat terhadap penambangan batu di tinjau dari aspek lingkungan. Dengan jumlah sampel 80KK yaitu Masyarakat Desa Dasuk Laok yang terkumpul di Dusun Maaddungan 40 KK dan Dusun Kombang 40 KK, data yang diperoleh lalu diolah melalui program SPSS, sehingga di ketahui frekuensi pertanyaan yang didapat dari kuesioner. Hasilnya penambangan batu lebih banyak menimbulkan dampak negatif dari pada dampak positif terhadap lingkungan, terbukti dari jawaban responden, sebesar 74% responden merasakan dampak negatif dari adanya penambangan. Karena penambangan menyebabkan kerusakan lingkungan dari jawaban responden sebesar 81,8% responden mengatakan penambangan menyebabkan kerusakan lingkungan.

Kata Kunci : Persepsi, Lingkungan, Penambangan Batu, Masyarakat Dasuk Laok.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya. Antara manusia

dan lingkungan hidup terdapat hubungan timbal balik. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya.

Bangsa Indonesia yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah di tuntut untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam jika diimbangi dengan kemampuan dan pengetahuan akan mendapatkan hasil yang optimal, yang dapat mendukung program pembangunan, sebagaimana kita ketahui bahwa sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar untuk melaksanakan pembangunan.

Salah satu upaya untuk melakukan pembangunan daerah dengan memanfaatkan sumber daya alam adalah kegiatan pertambangan. Pertambangan merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya alam yang potensial untuk dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan dan kemakmuran rakyat melalui serangkaian kegiatan eksplorasi dan pemanfaatan hasil tambang.

Dasuk Laok merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep yang memiliki potensi sumber daya alam berupa batu gunung. Kekayaan alam tersebut dijadikan sebagai sumber bahan galian pertambangan batu gunung. Kegiatan pertambangan tersebut telah ada sejak puluhan tahun yang lalu. Proses penambangan dilakukan dengan alat manual tetapi dengan berjalannya waktu alat-alat yang digunakan semakin modern, seperti halnya bor batu yang kapasitasnya lebih banyak dari pada alat-alat manual, yang mengakibatkan eksploitasi batu semakin banyak sehingga menyebabkan kegundulan hutan, erosi, dan turunnya binatang buas kepemukiman warga sehingga warga merasa terganggu.

Berkenaan dengan hal tersebut perlu kiranya memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat, serasi, berjati diri dan berkelanjutan sekaligus menjadi motor bagi upaya hidup sehat dan nyaman yang dijalankan oleh masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan, mulai dari proses penentuan kebutuhan, pengambilan keputusan, proses penyusunan program, pelaksanaan program hingga pemanfaatan dan pemeliharaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap penambangan batu ditinjau dari aspek lingkungan?

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap penambangan batu di Desa Dasuk Laok adalah penelitian deskriptif. Yaitu suatu metode dalam penelitian mengenai keadaan status manusia, objek, kondisi suatu sistem pemikiran yang akan datang ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Analisa data yang telah didapat dalam penelitian ini di analisa menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode pengambilan dan pengolahan data kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk dalam penelitian eksplanasi karena ingin mengetahui hubungan antara faktor faktor yang berpengaruh pada sikap dan prilaku masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terdiri atas warga Dusun Maddungan dan Dusun Kombang Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. Pendistribusian kuesioner dilakukan dengan mendatangi secara langsung yang menjadi lokasi pengambilan sampel dan membagikannya kepada responden. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih selam 2 minggu yaitu dari tanggal 25 April hingga 7 Mei 2017. Kuesioner yang dibagikan sesuai jumlah sampel penelitian yang ditentukan sebelumnya yakni sebanyak 80 eksemplar.

Tabel 3.1
Pendistribusian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1	Distribusi Kuesioner	80	100
2	Kuesioner yang tidak kembali	3	3,75
3	Kuesioner yang kembali	77	96,25
4	Kuesioner yang cacat	0	0
5	Kuesioner yang dapat diolah	77	96,25

N Sampel = 77
 Responden Rate = $(77/80) \times 100\% = 96,25\%$

3.2 Uji Validitas

Uji Validitas dengan Correlation Product Moment Uji validitas dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji instrument yang telah mengkorelasikan setiap butir skor dengan total jawaban per variabel masing - masing responden. Teknik korelasi yang digunakan pada uji validitas

data ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment.

Penilaian valid atau tidaknya masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai masing-masing butir pertanyaan, yang dihitung berdasarkan teknik product moment dimana masing-masing butir pertanyaan dikatakan valid jika $r - \text{hitung}$, yang merupakan hasil analisa dengan teknik product moment lebih besar dari $r - \text{tabel}$.

Nilai $r - \text{tabel}$ ditentukan dengan melihat tabel pada tingkat signifikansi sesuai dengan jumlah responden yaitu 5% dari 77 responden diketahui nilainya sebesar 0,385. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (Stastikal Product and Service Solution) dimana SPSS ini merupakan program computer yang dipakai untuk analisis stistika.

Berdasarkan hasil dari uji validitas data dapat diketahui bahwa dari keseluruhan variabel yang dianalisis melalui metode correlation product moment menunjukkan bahwa nilai dari $r - \text{hitung}$ lebih besar dari nilai $r - \text{tabel}$.

Maka dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa masing - masing butir pertanyaan diatas dinyatakan valid. Dengan uji validitas tersebut maka kuesioner dalam penelitian ini dapat dilakukan analisa selanjutnya.

3.3 Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil dari persentase jawaban

3.4 Analisis Chi-Square

Pada analisis korelasi variabel penelitian ini menggunakan Analisis Chi Square yang merupakan teknik analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan keterkaitan antara variabel yang digunakan dengan permasalahan yang diteliti dan Analisis chi square tersebut menjelaskan dasar hubungan antara variabel yang digunakan dengan objek permasalahan yang diteliti dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel.

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka variabel - variabel sampling tersebut tidak ada hubungan. Tetapi jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka variabel-variabel tersebut ada hubungan yang signifikan dengan permasalahan yang diteliti dan bisa diprediksi dan dianalisis lebih lanjut.

Dasar pengambilan keputusan pada analisis chi square dalam penelitian ini yaitu berdasar pada nilai signifikansi dari masing-masing variabel dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp. Signifikansi < 0.05 maka ha diterima, sedangkan

2. Jika nilai Asymp. Signifikansi > 0.05 maka ha ditolak.

Dari seluruh item pertanyaan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ha diterima.

1. Masyarakat mengetahui apa itu penambangan terbukti 94,8% responden mengatakan iya, tetapi sebesar 5,2% responden masih belum tahu apa itu penambangan.
2. Selanjutnya Polusi udara berdampak terhadap kesehatan lingkungan, penambangan menyebabkan polusi udara baik polusi yang disebabkan oleh debu yang berterbangan maupun polusi yang disebabkan oleh kendaraan yang mengangkut hasil penambangan, menurut sebagian besar masyarakat Dusun Maddungan dan Dusun Kombang sebesar 85,7% masyarakat mengatakan penambangan menyebabkan polusi udara. Penambangan batu lebih banyak menimbulkan dampak negatif dari pada dampak positif terhadap lingkungan, terbukti dari jawaban responden, sebesar 74% responden merasakan dampak negatif dari adanya penambangan.
3. Penambangan menyebabkan kerusakan lingkungan dari jawaban responden sebesar 81,8% responden mengatakan penambangan menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga perlu adanya penyuluhan tentang kesehatan lingkungan, karena sebagian

4. KESIMPULAN

Persepsi-persepsi masyarakat Dusun Maddungan dan Dusun Kombang, Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep terhadap penambangan batu ditinjau dari aspek responden terhadap kuesioner yang dibagikan kepada Masyarakat Dusun Maddungan dan Dusun Kombang, dapat diketahui bahwa responden lebih dominan memberikan jawaban “Ya” dengan memiliki skor nilai 1 terhadap masing-masing pertanyaan.

Sehingga dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak memilih jawaban “Ya”.

5. REFERENSI

- Eko Putro Widiyoko. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Cet. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Inarni Nur Dyahwanti. 2007. “Kajian Dampak Penambangan Pasir Pada Daerah Sabuk Hijau Gunung Sumbing di Kabupaten Temanggung”.
- Nur Mansyah. 2013.” Studi tentang Dampak Pertambangan Batu Bara Bagi Kehidupan

Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga”.

Sahid Raharjo. 2015.”Uji Chi-Square dengan SPSS Lengkap”(Online), (www.spssindonesia.com/2015/01/uji-chi-square-dengan-spss-lengkap.html?m=1, diakses 5 mei 2017)

Samsul Arifin. 2016. “ Persepsi Masyarakat Desa Mantajun Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep Terhadap Penggunaan MCK”. Skripsi. Sumenep: Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja Sumenep.

Tresna, A. Sastrawijaya. 2009. Pencemaran Lingkungan, Cet. Pertama. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Wanto, A. 2014. Karakteristik dan Analisis Dampak Penambangan Batu Kapur Terhadap Lingkungan di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.